



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, *AUDIT ROTATION*, DAN FREKUENSI
RAPAT KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023)**

Oleh:

RACHEL ORVALA

2110533051

Dosen Pembimbing :

Fitriyeni Oktavia, S.E., M.Ak

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi**

PADANG

2025

DEPARTEMEN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama **Rachel Orvala**

No. BP **2110533051**

Program Studi **Strata Satu (S-1)**

Departemen **Akuntansi**

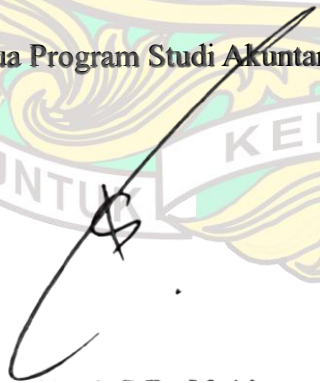
Judul **Pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Rotation*, dan Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023)**

Skripsi ini telah disajikan dan disetujui melalui seminar hasil yang diadakan pada tanggal 14 Juli 2025 sesuai dengan prosedur, ketentuan, dan kelaziman yang berlaku.

Padang, 2 September 2025

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi


Silmi, S.E., M.Ak.

NIP. 199212162022032014


Fitriyeni Oktavia, S.E., M.Ak

NIP. 199204172022032008

	No Alumni Universitas :	Rachel Orvala	No Alumni Fakultas :
	BIODATA a) Tempat/Tanggal Lahir: Padang/ 15 Januari 2004 b) Nama Orang tua: Asrizal dan Eva Yulianti c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d) Departemen: Akuntansi e) No BP: 2110533051 f) Tanggal Lulus: 25 Agustus 2025 g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h) IPK: 3,27 i) Lama Studi: 4 Tahun 0 Bulan j) Alamat Orang Tua: Komp. Cendana Mata Air Thp VII Blok H No.11		
Pengaruh <i>Audit Tenure</i>, <i>Audit Rotation</i>, dan Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019-2023)) Skripsi Oleh: Rachel Orvala Pembimbing: Fitriyeni Oktavia, S.E., M.Ak ABSTRACT <i>This study aims to examine the effect of Audit Tenure, Audit Rotation, and Audit Committee Meeting Frequency on Audit Quality in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019–2023. Audit quality is measured using discretionary accruals through the Modified Jones Model. The sample consists of 23 manufacturing companies selected using purposive sampling, with a total of 108 firm-year observations. The data were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS software. The research results indicate that audit tenure has a significant positive effect on audit quality, while audit rotation and audit committee meeting frequency do not have a significant effect on audit quality. These findings suggest that longer audit tenure can improve auditors' understanding of clients' business operations, thus enhancing audit quality. Conversely, auditor rotation and more frequent audit committee meetings do not guarantee improved audit quality if not followed by substantive oversight. This study provides implications for regulators, auditors, and companies to prioritize auditor competence and the substance of audit committee activities rather than merely fulfilling formal requirements.</i> Keywords: <i>Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Committee Meetings, Audit Quality</i>			

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Rotation*, dan Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Kualitas audit diukur menggunakan discretionary accrual melalui Modified Jones Model. Sampel penelitian terdiri dari 23 perusahaan manufaktur yang dipilih dengan metode purposive sampling, dengan total 108 observasi selama lima tahun. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Audit Tenure* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan *Audit Rotation* dan Frekuensi Rapat Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Temuan ini mengimplikasikan bahwa semakin lama masa penugasan auditor, semakin baik pemahaman auditor terhadap operasi bisnis klien, sehingga meningkatkan kualitas audit. Sebaliknya, pergantian auditor maupun tingginya frekuensi rapat komite audit tidak menjamin peningkatan kualitas audit apabila tidak diikuti pengawasan yang substansial. Penelitian ini memberikan implikasi bagi regulator, auditor, dan perusahaan untuk lebih menekankan pada kompetensi auditor serta substansi agenda rapat komite audit daripada sekadar memenuhi persyaratan formal.

Kata Kunci: *Audit Tenure*, *Audit Rotation*, Frekuensi Rapat Komite Audit, Kualitas Audit